

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kontribusi komoditas telur sebagai penyumbang sumber protein hewani sangat penting untuk menunjang peningkatan gizi bagi masyarakat Indonesia. Data produksi komoditas telur tahun 2017 sebanyak 2,1 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 2,89% dari tahun 2016. Produksi telur terbesar berasal dari ayam ras petelur sebesar 72,07% dan diikuti oleh telur itik sebesar 14,48%. Kemudian data tahun 2017, konsumsi telur nasional per kapita per tahun mencapai 125.469 butir, meningkat sekitar 10% dari tahun 2016 yaitu sebesar 113.092 butir per kapita per tahun. Dari data tersebut menunjukkan bahwa data konsumsi untuk telur ayam ras sebesar 108.418 butir per kapita per tahun, sedangkan konsumsi telur itik sebesar 2.088 butir per kapita per tahun (Anonim, 2018). Telur ayam ras mendominasi dari jenis telur lainnya karena telur ayam ras dimanfaatkan sebagai produk olahan pangan dan bahan dalam pembuatan kue, roti, dan sebagainya. Telur itik juga banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai olahan pangan, bahan dalam pembuatan kue, jajanan martabak, serta yang menjadi pembeda dengan telur lainnya adalah diawetkan menjadi telur asin.

Telur itik merupakan salah satu komoditi pangan yang memiliki cita rasa yang khas dan mengandung gizi yang tinggi, hal tersebut membuat telur itik banyak diminati oleh masyarakat. Telur itik memiliki karakteristik ukuran yang besar dengan rata-rata bobot telur seberat 60-75 g dengan memiliki warna kerabang putih sampai hijau kebiruan. Telur itik juga kaya akan kandungan mineral, vitamin B6, *asam pantotenat*, *tiamin*, vitamin A, vitamin E, *niasin*, dan vitamin B12 (Purdiyanto dan Slamet, 2018). Telur itik memiliki kandungan asam lemak *Omega 3* yang penting untuk meningkatkan kesehatan otak. Telur itik juga mengandung kalori yang lebih tinggi dari telur ayam dimana dalam 110 g telur itik terkandung energi sekitar 185 kkal (Winarti, 2010).

Perbandingan telur ayam ras dengan telur itik dari segi harga yaitu untuk satu kilogram telur ayam ras adalah sekitar Rp. 22.735, harga per butir telur ayam

ras sekitar Rp. 1.420 Harga telur itik per butir yang dijual peternak kepada pengepul di Kabupaten Jember adalah Rp. 1.700 per butir, sedangkan harga dari pengepul kepada konsumen sekitar Rp. 2.100 sampai Rp. 2.500 per butir (Dinas Peternakan Jawa Timur, 2018^a). Perbedaan harga tersebut diantaranya dipengaruhi oleh ukuran telur itik yang relatif lebih besar daripada telur ayam ras, kandungan gizi telur itik memiliki kandungan gizi yang lebih tinggi dari telur ayam ras, dan tergantung pada hari besar. Bulan puasa dan hari raya menjadi pengaruh bagi harga telur itik, umumnya disetiap daerah akan mengalami lonjakan harga.

Kabupaten Jember merupakan daerah yang memiliki total populasi itik petelur tahun 2018 sebanyak 190 ribu ekor dengan jumlah produksi telur 1,3 juta kg per tahun (Dinas Peternakan Jawa Timur, 2018^b). Wilayah Kabupaten Jember yang memiliki populasi ternak itik yang cukup banyak dan merupakan wilayah sentra produsen telur itik diantaranya Kecamatan Sumber Jambe, Kecamatan Gumuk Mas, Kecamatan Sukowono, Kecamatan Jombang dan Kecamatan Semboro (BPS Kabupaten Jember, 2019). Berikut tabel mencantumkan data produksi telur di Kabupaten Jember.

Tabel 1.1 Produksi telur di Kabupaten Jember Tahun 2014-2018

Komoditi	Tahun (kg)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Telur Ayam Ras	6.438.329	11.251.121	11.419.891	11.653.040	11.773.975
Telur Ayam Buras	936.614	974.075	988.685	1.005.575	1.097.465
Telur Itik	1.172.681	1.196.134	1.337.184	1.350.519	1.354.504

Sumber : Dinas Peternakan Jawa Timur (2018^b)

Data produksi telur itik pada tabel 1.1 menunjukkan peningkatan produksi dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut berkaitan dengan populasi penduduk Kabupaten Jember. Data jumlah populasi penduduk Kabupaten Jember tahun 2014 sebanyak 2.329.726 jiwa, meningkat menjadi 2.440.714 jiwa pada tahun 2018 (BPS Kabupaten Jember, 2019).

Mengingat bertambahnya populasi jumlah penduduk yang tinggi, apakah berkaitan dengan meningkatnya jumlah konsumsi dan permintaan telur itik, sehingga dibutuhkan peningkatan produksi telur lebih untuk mencukupi permintaan telur itik. Telur itik di peternak-peternak Kabupaten Jember sebagian besar diserap oleh permintaan daripada konsumen rumah tangga, pedagang telur,

dan produsen telur asin. Melihat jumlah produksi telur itik meningkat setiap tahun, maka jumlah kebutuhan telur itik meningkat dipasaran. Hal tersebut menunjukkan masih terbuka peluang untuk peternak itik petelur mengembangkan usahanya.

Permintaan masyarakat terhadap telur itik diperkirakan akan meningkat untuk masa yang akan datang. Fenomena telur ayam ras yang seringkali mengalami kenaikan harga menyebabkan menurunnya jumlah permintaan oleh konsumen. Berbeda dengan telur itik, meskipun harganya lebih tinggi dari telur ayam ras namun jumlah permintaan dan harganya tetap stabil dipasaran. faktor penyebab yang diperkirakan mempengaruhi permintaan telur itik di Kabupaten Jember diantaranya harga komoditi barang itu sendiri, harga barang lain, pendapatan, jumlah anggota keluarga, intensitas kebutuhan, dan selera. Sebagaimana hasil penelitian Fridayanti dkk. (2018) yang menyatakan variabel yang mempengaruhi permintaan telur ayam di Kabupaten Magetan diantaranya adalah harga telur ayam ras, harga daging ayam, harga beras, jumlah penduduk dan pendapatan perkapita. Ketersediaan telur itik sebagai pemenuhan kebutuhan pangan sangat perlu diperhatikan terutama menjaga keseimbangan kebutuhan konsumen akan telur itik, dengan demikian perlu adanya analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan telur itik di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian disusun sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah peran variabel harga telur itik, harga telur ayam ras, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, jumlah kebutuhan, dan selera terhadap permintaan telur itik di Kabupaten Jember?
- b. Faktor manakah yang dominan berpengaruh terhadap permintaan telur itik di Kabupaten Jember?
- c. Bagaimanakah elastisitas permintaan telur itik di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui peran variabel harga telur itik, harga telur ayam ras, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, jumlah kebutuhan, dan selera terhadap permintaan telur itik di Kabupaten Jember.
- b. Mengetahui variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap permintaan telur itik di Kabupaten Jember.
- c. Mengetahui besarnya elastisitas permintaan telur itik di Kabupaten Jember

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai faktor yang berpengaruh terhadap permintaan telur itik di Kabupaten Jember.